



## Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Materi Hidrosfer Di Kelas X SMAN 17 Jakarta

Lady Marsyandha<sup>1</sup>, Ahman Sya<sup>2</sup>, O.S. Hardi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Received: 14 Desember 2023  
Revised: 24 Desember 2023  
Accepted: 01 Januari 2024

### Abstract

*This study aims to analyze the differences in students' cognitive learning outcomes in the use of Wordwall learning media on the Hydrosphere Material in Class X SMAN 17 Jakarta. This study used a quasi-experimental study with a Nonequivalent Control Group Design research design. The sampling technique was purposive sampling with samples from the experimental class X-D and the control class X-C. The experimental class was treated with Wordwall media while the control class was given treatment with Powerpoint media. Data analysis techniques used validity and reliability tests on the Pre-test and Post-test instruments, analysis prerequisite tests, and hypothesis testing. Based on the research results, the Pre-test value for the experimental class was obtained with an average value of 40.00 while the control class was 39.66. In the Post-test the experimental class has an average value of 65.48 while the control class is 52.41. Test data analysis using the Independent Sample t-test on the basis of the provisions of the Significance Level ( $\alpha$ ) of 0.05 or 5%. The results of the hypothesis test obtained a sig value of 0.001. So the sig value is  $0.001 < 0.05$ . It can be concluded that the results of the hypothesis test  $H_0$  are rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there are differences in the cognitive learning outcomes of students using Wordwall learning media and without using Wordwall learning media on the hydrosphere material in class X SMAN 17 Jakarta.*

**Keywords:** Learning Media, Wordwall, Learning Outcomes

(\*) Corresponding Author: [ladymarsyandha@gmail.com](mailto:ladymarsyandha@gmail.com)

**How to Cite:** Marsyandha, L., Sya, A., & Hardi, O. S. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Materi Hidrosfer Di Kelas X SMAN 17 Jakarta. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10467803>

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai tempat untuk menempuh pendidikan formal memiliki sistem yang sudah diatur dengan sedemikian rupa termasuk dalam kegiatan belajar pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah memungkinkan untuk terjadinya interaksi serta komunikasi antara guru dan peserta didik sebagai bentuk proses pemberian dan atau pemerolehan ilmu yang dibutuhkan. Umumnya dalam proses interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran dibutuhkan sebuah media sebagai perantara ilmu dari guru ke peserta didik yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan untuk melakukan suatu perubahan dalam diri seseorang ke arah yang lebih baik dan dilakukan secara sadar. Menurut Gagne dan Briggs (1979) dalam Parwati et al., (2019). pembelajaran merupakan sistem yang berisikan rancangan peristiwa yang disusun sedemikian rupa yang mempunyai tujuan untuk mempengaruhi serta mendukung proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Media adalah suatu penghantar atau perantara yang berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk awal dari kata medium (Ramli, 2012). Pembelajaran sebagai bentuk komunikasi dan media sebagai alat untuk komunikasi memiliki peranan penting dalam pendidikan di sekolah, jika digabungkan maka pembelajaran dan media akan membentuk suatu media pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Menurut Gagne dalam Ramli (2012) menyampaikan bahwa media pembelajaran adalah suatu komponen dalam diri lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Menurut Arsyad (2016) dalam Suryani et al., (2018) disampaikan bahwa terdapat 5 jenis dasar media pembelajaran yaitu manusia, media cetakan, media visual, media audio-visual, dan media komputer. Dengan berbagai macam jenis media pembelajaran maka, media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas akan sangat bervariasi. Variasi dari media pembelajaran dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan materi dan kreatifitas dari guru tersebut.

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pada masa sekarang, pemakaian media pembelajaran dengan teknologi menjadi sesuatu yang tidak asing dan banyak ditemui. Jenis media pembelajaran menggunakan teknologi umumnya berbasis komputer dan internet walaupun “komputer” tidak harus digunakan tetapi dapat diganti dengan gawai dan sejenisnya. Media pembelajaran berbasis komputer dan internet yang biasa digunakan pada saat ini adalah *Power point*. Selain *Power point*, saat ini semakin berkembangnya berbagai macam media pembelajaran berbasis komputer dan internet seperti terdapatnya website atau aplikasi penyedia layanan atau template berbasis edukasi yang semakin mudah ditemukan, salah satunya ialah *Wordwall*. *Wordwall* adalah website berbasis edukasi yang menyediakan template-template bagi guru untuk dapat digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran saat proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Audie, 2019). Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar perlu diukur untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran yang sudah didapatkan. Pengukuran hasil belajar biasanya dilakukan dengan pemakaian tes atau penilaian. Dalam kegiatan pembelajarannya guru SMAN 17 Jakarta umumnya menggunakan *Power point* untuk menjelaskan materi kepada peserta didiknya sebagai media pembelajaran. Pada mata pelajaran geografi, media pembelajaran yang sering digunakan dari kelas X hingga kelas XII umumnya adalah *Power point*, peta, *Google form*, dan *Quizizz*. Di kelas X SMAN 17 Jakarta hasil belajar peserta didik diukur dengan menggunakan penilaian sumatif untuk setiap satu capaian pembelajaran, memberikan data bahwa masih kurangnya hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 17 Jakarta.

SMAN 17 Jakarta umumnya menggunakan media pembelajaran yang terbatas pada *Power point* khususnya untuk media pembelajaran berbasis komputer, sekiranya perlu ditambahkan pemakaian media berbasis komputer di SMAN 17 Jakarta, salah satunya dengan pemakaian media pembelajaran *Wordwall*. Media *Wordwall* merupakan salah satu media berbasis komputer yang telah banyak digunakan dalam pembelajaran dari berbagai jenjang pendidikan maupun berbagai mata pelajaran. Media *Wordwall* memungkinkan bagi pengguna

yaitu peserta didik dan guru dapat berinteraksi secara aktif mandiri maupun berkelompok dalam pemakaiannya. *Wordwall* dan *Power point* merupakan media yang dapat digunakan tidak terbatas pada jenjang pendidikan maupun materi pelajaran. Pada mata pelajaran geografi salah satu materi yang dibahas adalah mengenai hidrosfer, materi hidrosfer mempelajari cangkupan semua air di permukaan bumi. Air merupakan salah satu unsur di permukaan bumi yang mempunyai hubungan erat dengan kehidupan manusia baik berupa pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga dan atau industri maupun kedekatan tempat hidup dengan wilayah perairan. Pada SMAN 17 Jakarta pemakaian media berbasis komputer selain *Power point* masih kurang khususnya untuk mata pelajaran geografi. Penambahan media ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* Pada Materi Hidrosfer di Kelas X SMAN 17 Jakarta.

Dari permasalahan diatas, hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Materi Hidrosfer di Kelas X SMAN 17 Jakarta”

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang memberi perlakuan tidak langsung terhadap unit eksperimen dan tanpa randomisasi dalam penentuan sampel (Sya, 2022). Pada penelitian ini digunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* yang dalam pelaksanaannya mirip *Pre-test Post-test Control Group Design* pada penelitian eksperimental sebenarnya yang melakukan *Pre-test* sebelum perlakuan dan melakukan *Post-test* setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini populasi adalah peserta didik kelas X SMAN 17 Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas X-D dan X-C.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dari informan dengan detail secara alami. Observasi dilakukan di kelas selama proses pembelajaran untuk mengamati siswa dalam belajar. Dokumentasi bertujuan untuk pengambilan atau pengumpulan data berisikan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya (Fitri & Haryanti, 2020). Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini berbentuk daftar hadir siswa pada saat penelitian dan foto-foto saat pelaksanaan penelitian. Serta tes, tes yang digunakan merupakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Tes diberikan sebelum dilakukannya perlakuan dan diberikan kembali sesudah perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan inferensial. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menjabarkan data hasil-hasil yang diperoleh selama penelitian dengan bagan maupun tabel. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data yang sudah didapatkan dan dijabarkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

SMAN 17 Jakarta merupakan salah satu SMA Negeri dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di wilayah Jakarta Barat. Beralamatkan di Jalan IV No 27, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat. SMAN 17 Jakarta memiliki sebanyak 55 orang yang terdiri atas 46 orang tenaga pendidik dan 9 orang tenaga kependidikan yaitu petugas perpustakaan, laboran, pegawai tata usaha, dan petugas kebersihan.

Pada mata pelajaran Geografi terdapat 2 guru yang mengajarkan. Pembagian kelas pada mata pelajaran Geografi dibagi atas 1 guru mengajar di seluruh Kelas X sebanyak 8 kelas dan 1 guru mengajar di kelas XI dan XII peminatan IPS. Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah kelas yang tersedia di SMAN 17 Jakarta berjumlah 20 kelas dengan setiap kelas umumnya berisikan maksimal 36 orang. Jumlah siswa keseluruhan mulai dari kelas X hingga kelas XII mencapai 725 orang.

Sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan untuk menunjang proses belajar dan pembelajaran siswa di sekolah. Terdapat ruang sarana pembelajaran seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kesenian, ruang audio visual, ruang olahraga, lapangan olahraga. Sarana penunjang seperti ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan dan konseling, ruang osis, ruang aula, ruang kesehatan. Ruang ibadah, ruang keamanan, ruang tamu, ruang koperasi, kantin dan toilet

### Hasil Uji Instrumen Soal

#### Uji Validitas

Suatu tes dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data sesungguhnya pada objek (Sugiyono, 2015). Pengujian validitas instrumen soal *Pre-test* dan *Post-test* dilakukan dengan jumlah responden yaitu 31 orang siswa dengan masing-masing instrumen soal *Pre-test* dan *Post-test* sebanyak 20 soal. Penelitian ini menggunakan r tabel signifikansi 5% dengan rumus r tabel korelasi *Pearson Product Moment* (Sya, 2022) yaitu,  $df = (N-2)$ . R tabel pada penelitian ini adalah  $df = (31-2) = N 29$  dengan signifikansi 5% maka menghasilkan r tabel sebesar 0,355. Setiap butir soal instrumen dianggap valid jika r hitung telah melebihi r tabel. Berdasarkan Tabel 1. maka, setiap butir instrumen soal *Pre-test* dan *Post-test* menghasilkan bahwa instrumen soal dalam penelitian ini adalah Valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

No	r hitung		r tabel	Hasil
	Soal <i>Pre-test</i>	Soal <i>Post-test</i>		
1	0,445	0,531	0,355	Valid
2	0,367	0,530	0,355	Valid
3	0,528	0,358	0,355	Valid
4	0,472	0,358	0,355	Valid
5	0,367	0,405	0,355	Valid
6	0,441	0,418	0,355	Valid
7	0,374	0,358	0,355	Valid
8	0,487	0,358	0,355	Valid
9	0,367	0,498	0,355	Valid
10	0,425	0,405	0,355	Valid

No	r hitung		r tabel	Hasil
11	0,359	0,405	0,355	Valid
12	0,397	0,362	0,355	Valid
13	0,528	0,408	0,355	Valid
14	0,477	0,408	0,355	Valid
15	0,374	0,486	0,355	Valid
16	0,374	0,358	0,355	Valid
17	0,616	0,486	0,355	Valid
18	0,510	0,545	0,355	Valid
19	0,445	0,475	0,355	Valid
20	0,602	0,380	0,355	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2023

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menurut Riduwan (2010) dalam Nurmalitasari (2017) dibagi atas 5 kategori nilai koefisien reliabilitas yang terlampir pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
$r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Nurmalitasari, 2017

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik belah dua (*Split Half*) Spearman Brown. Pada Tabel 3. hasil uji reliabilitas pada instrumen soal *Pre-test* dan *Post-test* memiliki nilai soal instrumen *Pre-test* sebesar 0,762 sedangkan untuk nilai soal instrumen *Post-test* sebesar 0,793. Kedua instrumen berada pada kategori nilai diantara  $\leq 0,70$  dengan  $< 0,90$  atau terdapat pada kategori Tinggi dan dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Nilai Hitung	Simpulan
Instrumen Soal <i>Pre-test</i>	0,762	Tinggi
Instrumen Soal <i>Post-test</i>	0,793	Tinggi

Sumber: Data Penelitian, 2023

### Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

#### Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pengelolaan data *Pre-test* menggunakan SPSS 25.0 yang menghasilkan data pada Tabel 4 memperoleh hasil nilai *Pre-test* pada kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa dan kelas kontrol berjumlah 29 siswa. Pada kelas eksperimen diperoleh hasil *Pre-test* dengan rata-rata nilai sebesar 40,00 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 60. Pada kelas kontrol diperoleh hasil *Pre-test* dengan rata-rata nilai sebesar 39,66 dengan nilai terendah 20, dan nilai tertinggi 70.

Tabel 4. Hasil Olah Data *Pre-test*

Kriteria Nilai	Kelas	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	31	29
Rata-Rata	40,00	39,66
Nilai Terendah	20	20
Nilai Tertinggi	60	70

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil perolehan data *Pre-test* diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata nilai yang tidak jauh berbeda dengan selisih tipis, sedangkan untuk nilai terendah pada masing-masing kelas memiliki nilai yang sama. Pada nilai tertinggi kelas kontrol memiliki nilai tertinggi lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen.

#### Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pengelolaan data *Post-test* menggunakan SPSS 25.0 yang menghasilkan data pada Tabel 5. Pada kelas eksperimen diperoleh hasil *Post-test* dengan rata-rata nilai sebesar 65,48 dengan nilai terendah 35, dan nilai tertinggi 85. Pada kelas kontrol diperoleh hasil *Post-test* dengan rata-rata nilai sebesar 52,41 dengan nilai terendah 30, dan nilai tertinggi 85.

Tabel 5. Hasil Olah Data *Post-test*

Kriteria Nilai	Kelas	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	31	29
Rata-Rata	65,48	52,41
Nilai Terendah	35	30
Nilai Tertinggi	85	85

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data *Post-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *Post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang memiliki rata-rata nilai sebesar 65,48 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata nilai sebesar 52,41. Selisih rata-rata nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 13,07. Kelas eksperimen juga memiliki nilai terendah yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sedangkan untuk nilai tertinggi, masing-masing kelas memiliki nilai tertinggi yang sama yaitu 85.

#### Uji Prasyarat Analisis

##### Uji Normalitas

Data dapat dikatakan normal jika nilai sig  $\geq 0,05$  (Muhson, 2012). Tabel 6 menunjukkan data pada penelitian ini bahwa hasil uji normalitas *Pre-test* pada kelas eksperimen memiliki nilai sig sebesar 0,127; nilai sig *Post-test* kelas eksperimen sebesar 0,200; nilai sig *Pre-test* pada kelas kontrol sebesar 0,126 dan nilai sig *Post-test* kelas kontrol sebesar 0,189. Berdasarkan nilai sig pada uji normalitas data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Sig	Simpulan
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0,127	Normal
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0,200	Normal

<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,126	Normal
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,189	Normal

Sumber: Data Penelitian, 2023

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data bersifat homogen atau tidak. Pengambilan keputusan pada penentuan homogenitas suatu data jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Hadi, 2001). Pada penelitian ini pengujian menggunakan aplikasi SPSS 25.0, merujuk pada Tabel 7 didapatkan nilai sig (*based on mean*) untuk homogenitas sebesar 0,183 yang disimpulkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Keterangan	Nilai Sig ( <i>Based On Mean</i> )	Simpulan
Hasil Belajar Kognitif	0,183	Homogen

Sumber: Data Penelitian, 2023

### Hasil Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis merupakan uji untuk mengevaluasi suatu hipotesis yang menyatakan atau memprediksi karakteristik suatu populasi (Lolang, 2014). Pada penelitian ini, berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 8 diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,001. Maka nilai sig  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dan tanpa menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada materi hidrosfer di kelas X SMAN 17 Jakarta.

Tabel 8. Hasil Uji *Independent Sample T-test*

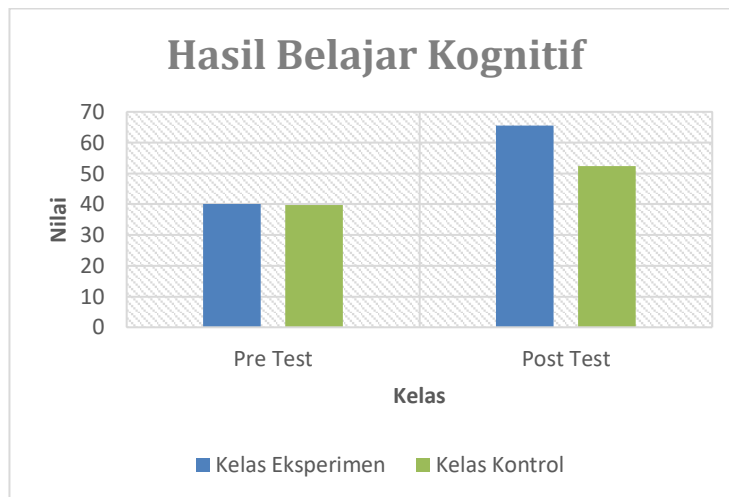
Keterangan	Nilai Sig ( <i>2- tailed</i> )	Simpulan
Hasil Belajar Kognitif	0,001	Signifikan

Sumber: Data Penelitian, 2023

### Hasil

#### Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dalam Pemanfaatan Media

Pada Gambar 1 diketahui bahwa hasil pengerjaan soal *Pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan hasil yang cukup seimbang sedangkan untuk soal *Post-test* terdapat perbedaan hasil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengerjaan *Post-test* peserta didik terdapatnya kenaikan pada masing-masing kelas tetapi kenaikan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa, pemanfaatan media pembelajaran dapat menimbulkan kenaikan pada hasil belajar kognitif berdasarkan nilai rata-rata. Pada kelas dengan pemakaian media *Wordwall*, hasil belajar mengalami kenaikan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas dengan pemakaian media *Power point*. Disisi lain, walaupun kedua kelas mengalami kenaikan hasil belajar tetapi kedua kelas tersebut masih belum mampu untuk mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu, 70.



**Gambar 1. Bagan Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Sumber: Data Penelitian, 2023

### Pembahasan

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan untuk penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan jam belajar  $2JP \times 40$  menit. 2JP pada pelajaran geografi dilakukan dalam 1 hari dengan 1 kali pertemuan dalam jangka waktu satu minggu. Pada pertemuan pertama akan dilaksanakan *Pre-test* terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan proses pembelajaran dengan media yang telah ditentukan. Pertemuan kedua, dilakukan proses pembelajaran seperti biasa tetapi tetap dengan media yang telah ditentukan. Pertemuan ketiga, dilakukan proses pembelajaran seperti biasa dan diakhiri dengan pemberian *Post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perkembangan pesat teknologi saat ini dapat merubah proses pembelajaran dalam kelas dan dapat mendukung peningkatan proses pembelajaran. Pemakaian media *Wordwall* sebagai salah satu jenis media berbasis komputer dan internet sangat relevan pada perkembangan teknologi saat ini. Media pembelajaran dengan teknologi mampu dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran serta dapat mendukung peningkatan proses pembelajaran (Layyinnati & Fikriansyah, 2021). *Wordwall* merupakan media yang mudah diakses bagi berbagai kalangan pengguna dan mampu digunakan untuk berbagai jenjang pendidikan. Pemakaian media *Wordwall* dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tidak terbatas pada jenjang pendidikan, jurusan dan atau materi. Selain itu, *Wordwall* juga mampu menghasilkan suatu perbedaan bagi peserta didik yang menggunakannya khususnya pada hasil belajar kognitif.

Penerapan media *Wordwall* umumnya digunakan dengan mengirimkan *link* lalu masing-masing peserta didik akan menggunakan secara individu. Pada penelitian ini media *Wordwall* digunakan untuk berkelompok dengan satu titik fokus media *Wordwall* di depan kelas dengan pemakaian proyektor. Media ini dalam proses pembelajaran digunakan untuk menciptakan ruang diskusi bagi peserta didik dalam kelompok sehingga menimbulkan interaksi positif antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. Peningkatan interaksi positif khususnya pada peserta didik dapat membantu peningkatan

pemahaman serta mengakibatkan peningkatan pada hasil belajar kognitif peserta didik juga (Nadia, 2022).

Berdasarkan hasil pengerjaan tes merujuk pada Tabel 4 dan Tabel 5 didapatkan hasil dari belajar kognitif peserta didik mulai dari *Pre-test* dan *Post-test* dapat diketahui bahwa pada *Pre-test* kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan rata-rata nilai tetapi tidak terlalu jauh dan masih cukup sama. Di sisi lain, setelah pengerjaan *Post-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai pada kelas dengan pemakaian media *Wordwall* dengan kelas dengan pemakaian media *Power point*. Hasil *Post-test* kelas eksperimen pemakaian media *Wordwall* memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan pemakaian media *Power point*. Hasil uji hipotesis merujuk berdasarkan Tabel 8 menunjukkan untuk hasil uji hipotesis *Independent Sample Test* mempunyai nilai sig (*2-tailed*) 0,001. Hasil tersebut menyatakan bahwa  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak sedangkan  $H_a$  atau hipotesis alternatif diterima, hal ini memberikan kesimpulan bahwa terdapatnya perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dan tanpa menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada materi hidrosfer di kelas X SMAN 17 Jakarta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemakaian media pembelajaran *Wordwall* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Perlakuan yang berbeda khususnya dalam pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan suatu hasil yang berbeda juga. Berdasarkan rata-rata nilai pada *Pre-test* dan *Post-test* terdapat kenaikan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dengan pemakaian media *Wordwall* dibandingkan kelas kontrol dengan media *Power point*. Pada kelas dengan media *Wordwall* diperoleh hasil *Pre-test* dengan rata-rata nilai sebesar 40,00 sedangkan kelas pengguna media *Power point* diperoleh hasil *Pre-test* dengan rata-rata nilai sebesar 39,66. Dilanjutkan dengan *Post-test* kelas dengan media *Wordwall* yang memiliki rata-rata nilai sebesar 65,48 sedangkan kelas dengan media *Power point* memiliki rata-rata nilai sebesar 52,41.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan pemakaian *Independent Sample Test* mempunyai nilai sig (*2-tailed*) 0,001. Maka nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan didapatkan keputusan bahwa  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak sedangkan  $H_a$  atau hipotesis alternatif diterima. Disimpulkan bahwa, terdapatnya perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dan tanpa menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada materi hidrosfer di kelas X SMAN 17 Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Fitri, A. Z., & Haryanti, N. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*. Madani Media.
- Hadi, S. (2001). Isu uji asumsi. *Buletin Psikologi*, 9(1).

- Layyinnati, I., & Fikriansyah, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (*Wordwall*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–32.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685–695.
- Muhson, A. (2012). Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS. *Yogyakarta: FE. UNY*.
- Nadia, D. O. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924–1933.
- Nurmalitasari, D. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kalkulus Peubah Banyak di STKIP PGRI Pasuruan. *JURNAL EDUCAZIONE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 27–35
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Rajawali Press.
- Ramli, M. (2012). *Media dan teknologi pembelajaran*. Antasari Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (P. Latifah, Ed.). Remaja Rosdakarya.
- Sya, A. (2022). *Penilaian dalam Pendidikan*.